



### PELATIHAN SABLON BAGI KOMUNITAS UNTUK MENINGKATKAN KEAHLIAN USAHA DAN PELUANG BISNIS BERBASIS IT

Nanda Jarti<sup>1)</sup> Siti Aisyah Jamal<sup>2)</sup> Weni Lestari Putri<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Teknik Informatika dan Teknik Logistik, Fakultas Teknik, Universitas Ibnu Sina

Email Correspondence: [nandaluthan@gmail.com](mailto:nandaluthan@gmail.com)

#### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan adanya pelaksanaan pengabdian masyarakat ini turut membantu dalam memberikan solusi terhadap masalah yang ada di tengah masyarakat untuk turut mendukung kesejahteraan dalam IPTEK, Salah satu sasaran pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah pada komunitas pemuda kampung Bagan Piayu. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di komunitas pemuda kampung Bagan Piayu adalah pelatihan sablon bagi pemuda atau masyarakat yang bertujuan agar pemuda dan masyarakat piayu agar dapat mengembangkan potensi keterampilan (skill) sebagai modal membuka peluang bisnis serta bisa mengembangkan dan menghasilkan output berupa suatu produk yang kreatif. Metode Pelaksanaan kegiatan pelatihan sablon akan diawali dengan memberikan pengetahuan serta mendemonstrasikan tentang cara dan proses menyablon kemudian memberikan pengetahuan terkait strategi dalam proses dan cara menyablon pada media kaos. Pada pelatihan ini peserta memahami strategi dalam memulai bisnis sablon sehingga termotivasi untuk membuka lapangan kerja secara mandiri dalam bisnis percetakan.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Sablon, IT

#### ABSTRACT

Community service activities are one part of the Tri Dharma of Higher Education, with the implementation of community service helping to provide solutions to problems that exist in society to help support prosperity in science and technology. One of the targets of community service that will be carried out is in the youth community. Bagan Piayu village. The activities carried out in the Bagan Piayu village youth community are screen printing training for youth or the community which aims to enable the Piayu youth and community to develop potential skills as capital to open business opportunities and be able to develop and produce output in the form of a creative product. Method of implementing screen printing training activities will begin by providing knowledge and demonstrating the method and process of screen printing, then providing knowledge regarding strategies in the process and how to screen print on t-shirt media. In this training, participants understand strategies for starting a screen printing business so that they are motivated to create independent employment opportunities in the printing business.

**Keywords:** Training, Screen Printing, IT

#### PENDAHULUAN

Sablon atau cetak saring adalah teknik mencetak menggunakan layar (screen) dengan kerapatan tertentu dan umumnya berbahan dasar nylon pada permukaan yang datar. Biasanya kegiatan ini dilakukan pada pakaian, botol minuman, spanduk, dan stiker. Pada proses pembuatannya dibutuhkan peralatan yang cukup banyak seperti screen atau frame, rakel, busa, tinta dan peralatan lainnya. Pengerjaan ini membutuhkan keahlian khusus dan biaya yang cukup besar serta resiko gagal yang cukup tinggi.

Pemuda Kampung Bagan di Tanjung Piayu merupakan organisasi kepemudaan yang daerah piayu, dimana organisasi pemuda ini memiliki beberapa agenda utama yaitu silaturahmi antar pemuda dalam berbagai kegiatan seperti gotong royong, acara keagamaan, dan peringatan hari besar nasional. Dana operasional pemuda ini dipungut dari iuran setiap kegiatan, yang jika ada kelebihan dana maka akan dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan kepemudaan lainnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, teknik penyablonan juga berkembang, dimana saat ini sablon bisa menjadi lebih mudah dengan menggunakan komputer dan transfer paper, sehingga meminimalisir resiko kegagalan dan biaya yang dibutuhkan dalam pengerjaannya. Ditilik dari segi usaha, sablon mempunyai peluang yang cukup besar apa lagi jika dilakukan untuk industri rumahan, karena tidak membutuhkan modal yang cukup besar dan memiliki resiko kegagalan yang kecil. Sehingga usaha ini memungkinkan untuk dibuat oleh perorangan maupun kelompok atau oerorganisasi

Adapun tujuan dari kegiatan bertujuan untuk memberikan soft skill, pengetahuan dalam bidang desain kepada anggota organisasi pemuda bagan piayu dalam bentuk pelatihan sablon digital dengan ini diharapkan lahirnya wirausaha (Enterpreneur) baru yang dapat mengelola usaha dengan lebih baik serta mengembangkan diri dalam industri kreatif sehingga siap mandiri secara ekonomi bagi kelompok atau organisasi pemuda bagan piayu ini.

Dengan adanya kegiatan ini pemuda bagan piayu bisa mengikuti pelatihan sablon dapat mengetahui tata cara dan proses dalam menyablon serta dapat mempraktekan cara menyablon sehingga dapat mengetahui cara dan proses dalam membuat produk kreatif, Peserta pelatihan yang merupakan pemuda yang belum memiliki pekerjaan yang jelas dapat bekerja pada perusahaan percetakan atau memulai bisnis sablon sebagai pekerjaan yang menjajikan sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya dengan mengetahui berbagai peluang-peluang yang sangat mungkin dilakukan dalam bisnis sablon yang menyesuaikan dengan kondisi mitra dan peserta pelatihan.

## **METODE**

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan unjuk kerja, Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Tim pengusul memberikan pemahaman kepada pemuda Kampung Bagan pentingnya memiliki keahlian khusus terutama bidang desain.
2. Tim memberikan pemahaman kepada pemuda Bagan skill bidang desain grafis memiliki peluang usaha yang besar.
3. Pemateri dari tim pengusul memberikan materi desain grafis menggunakan canva.
4. Pemateri memberikan pelatihan merancang objek-objek menggunakan canva.
5. Peserta merancang desain grafis yang akan diipindahkan ke baju dan gelas.
6. Peserta melakukan penyablonan baju dan yang sudah dipindahkan ke tranfer paper
7. Evaluasi oleh tim pengusul terhadap hasil sablon yang sudah dibuat.

### **Evaluasi Pelaksanaan**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan**

<b>Tujuan</b>	<b>Indikator Ketercapaian</b>	<b>Tolok Ukur</b>
Materi dapat dikuasai oleh seluruh peserta workshop dengan tepat.	Peserta memahami konsep desain grafis	Peserta dapat mengimplementasikan konsep-konsep desain grafis pada rancangannya
Peserta menggunakan aplikasi canva merancang desain sablon yang akan dipindahkan ke transfer paper	Peserta dapat menggunakan canva merancang desain sablon	Adanya sebuah desain yang akan di pindahkan ke transfer paper
Peserta menyablon baju dan gelas dengan hasil desain yang telah dirancang pada pertemuan sebelumnya	Menghasilkan baju yang memiliki nilai jual	Menghasilkan baju yang memiliki nilai jual

### **Keberlanjutan Kegiatan**

Respon positif yang diberikan oleh peserta dan organisasi Pemuda kampung Bagan terhadap kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan pemahaman pentingnya skill bidang desain grafis dan sablon untuk membuka peluang usaha agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Bagan, khususnya kaum muda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pencapaian**

Keberhasilan dari kegiatan pelatihan Sablon Baju Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kehidupan Peluang Usaha Dan Bisnis Bidang IT bagi pemuda Kampung Bagan dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu:

1. Animo peserta workshop yang dinilai selama kegiatan berlangsung, dimana peserta terlihat bersemangat, memiliki keingintahuan yang tinggi, serta saat pemberian kesan, saran dan kritik terhadap kegiatan workshop yang telah dilakukan.
2. Terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap desain grafis menggunakan canva yang akan diimplementasikan pada baju.
3. Pelatihan ini meningkatkan pengetahuan peserta tentang cara sablon baju digital.
4. Selama pelatihan peserta diberikan pengetahuan bagaimana memasarkan produk (kaos) yang telah disablon agar mendapatkan penghasilan diberbagai platform marketplace.

### **Pembahasan**

Selama kegiatan program pengabdian dimulai dari tahap persiapan hingga terlaksananya pengabdian ini didapatkan temuan-temuan oleh tim sebagai berikut:

1. Dukungan dari organisasi pemuda, RT/RW Kampung Bagan Piayu sangat baik, terutama dalam hal peningkatan life skill pemuda dilingkungannya.
2. Materi yang disampaikan sangat menarik bagi peserta, hal ini terlihat dengan antusiasnya peserta dalam mengikuti setiap sesi kegiatan.
3. Pelatihan yang diberikan meningkatkan kreativitas peserta dimana beragamnya desain-desain yang dihasilkan oleh peserta pelatihan, baik yang menggunakan smartphone maupun yang menggunakan laptop.

4. Berdasarkan desain yang dihasilkan dan yang sudah diimplementasikan pada kaos, tim pengabdian menilai kaos yang dihasilkan selama pelatihan memiliki nilai jual yang baik hanya saja perlu pelatihan lebih lanjut cara memasarkannya agar mampu bersaing di pasar.
5. Perlu adanya pelatihan *e-commerce* lebih dalam agar produk yang dihasilkan menjadi sumber income bagi pemuda Tanjung Uma

Kegiatan pengabdian dibagi dalam beberapa sesi yaitu sesi disain menggunakan canva dan sesi penyamblonan disain pada kaos. Pada sesi disain peserta diberikan materi mengenai fungsi-fungsi dari canva kemudian dilanjutkan dengan praktikum membuat desain sesuai dengan arahan pemateri.

Pada sesi sablon, peserta diajarkan cara mengkonversi desain yang sudah dibuat dan dipindahkan ke kertas transfer. Pada tahapan ini peserta sangat bersemangat, sehingga terjadi beberapa kesalahan dimana gambar yang tidak pindah ke baju kaos karna salah posisi, gambar yang terbalik, gambar yang hangus karena proses penyetrikaan terlalu lama.

Melalui sosialisasi dan pelatihan sablon ini bisa mengembangkan kreatifitas pemuda tanjung uma sehingga dapat memajukan daya ekonomi melalui bisnis daerah tersebut ,kerena proses produksi sablon ini dalam jumlah besar akan relatif lebih murah, sehingga bisa menjadi salah satu bekal bagi pemuda tanjung uma untuk memiliki usaha dalam bidang desain dan sablon baju. Dalam kegiatan ini tentu juga mempunyai kekurangan yaitu dalam teknik sablon ini membutuhkan sumber daya manusia, peralatan yang banyak, serta waktu yang lama untuk memproduksi barang dalam jumlah yang banyak. Beberapa dokumentasi kegiatan yakni:



**Gambar 1 Pelatihan Sablon Untuk Meningkatkan Keahlian IT**



Gambar 2 Hasil dari pelatihan sablon



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISBU SURABAYA		
DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
HARI/TANGGAL :	MINGGU, 19 FEBRUARI 2023	
TEMPAT :	KAMPUNG BAGAN, PIYU, BATAM	
TEMA :	Pelatihan Sablon Baju Komunitas Untuk Meningkatkan Keahlian Usaha Dan Peluang Bisnis Berbasis IT	
NO	NAMA	NO HP
1	M. R. R. R.	
2	Vika	
3	Titu M. A. R.	
4	Klon	
5	Hana	
6	Sani	
7	Rachad	
8	M. A. R. R.	
9	Fendi Aji Nopo	
10	M. Zaki	
11	M. R. R.	
12	tel. H. R. R.	
13	R. R. R.	
14	Hastiah	
15	Kani	
16	Zaidan	
17	Hasbiyah	
18	M. A. R. R.	0812 6269 5542
19	Y. R. R.	
20	Tunggal	0821 70 66 655
21	M. R. R.	
22		
23		
24		
25		
PENGABDI KETUA PELAKSANA		ANGGOTA PELAKSANA
NANDA JARTI, S.KOM., M.KOM		WENI LESTARI PUTRI, M.KOM

Gambar 3 Absensi Peserta

## KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Sablon Baju Digital Sebagai Upaya Peningkatan Keahlian Peluang Usaha dan Bisnis Bidang IT dapat disimpulkan bahwa pemahaman pemuda Kampung Bagan mengenai desain dan bisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi masih rendah, dimana sebagian besar pemuda sudah menggunakan teknologi tetapi hanya sebatas pengguna umum, terutama dalam bidang desain. Banyak aplikasi desain yang gratis tetapi mereka tidak dapat menggunakannya, salah satunya yaitu canva yang dapat dimanfaatkan untuk desain sablon baju.

Begitu juga dalam bidang usaha, pemuda Tanjung Uma sudah menggunakan berbagai e-commerce tetapi hanya sebagai pembeli, tidak sebagai penjual atau pelaku usaha, dengan

adanya pelatihan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta akan manfaat teknologi untuk menghasilkan suatu produk kreatif dan memasarkannya secara luas dengan memanfaatkan teknologi.

### **SARAN**

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi selama kegiatan pengabdian berlangsung, diharapkan lebih sering dilakukan kegiatan-kegiatan yang memberikan skill atau keahlian khusus yang dapat diimplementasikan secara langsung dan mempunyai dampak yang cukup besar bagi peserta agar dapat menjadi inspirasi untuk membua peluang usaha dengan modal yang tidak terlalu besar tetapi dapat bertahan dengan persaingan yang ketat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriyanti, S., Sinaga, R. & Lubis, R. Aplikasi Ornamen Sumatera Utara Kreasi Kekinian Pada Desain Busana Ready-To-Wear Dengan Teknik Sablon Printing. *Gorga J. Seni Rupa* **11**, 25 (2022).
- Sardanto, R. & Rahman, D. Strategi Inovasi Sablon Shift Untuk Meningkatkan Daya Saing Pasca Covid-19 Di Industri Sablon Kaos. *J. Ilm. Ekon. Glob. Masa Kini* **14**, 44–50 (2023).
- Jambi, K., Sablon, B. & Dan, D. 6 123456. **05**, 1–8 (2023).
- Asmanang, L. O. *et al.* Pengabdian Integritas : Jurnal Pengabdian. *Pengabdian* **2**, 1–11 (2018).
- Mukhtar Abdul Kader, W. S. Penerapan Digital Marketing Melalui Fans Page Untuk Mentarget Pasar Sasaran Pada Usaha Mikro Di Desa Cicapar. *J. Ekonologi* **5**, 265–272 (2018).
- Apriandinata, I., Ridwan, D., Nur, R. A. & Rosadi, A. Pelatihan Desain Grafis Melalui Microsoft PowerPoint Bagi RemajaLulusan SMA Dalam Meningkatkan Kreativitas Wirausaha. *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusantara* **3**, 142–149 (2022).
- Nugroho, D. A. Strategi pemasaran tanaman hias di dusun bojong desa giyanti kecamatan candimulyo kabupaten magelang. (2012).